

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Dari analisa dan pembahasan tentang kompetensi guru pada guru taman kanak-kanak di Kecamatan Serpong Utara, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Proses peningkatan kompetensi guru dalam hal ini standar kompetensi guru yang idealnya dimiliki oleh setiap guru taman kanak-kanak di Kecamatan Serpong Utara, telah dilakukan proses sosialisasi dengan baik meski seringkali info terlambat diterima oleh para guru. Sehingga para guru tidak memiliki banyak waktu untuk mempersiapkan diri, bahkan ada yang sampai harus meninggalkan KBM di kelas dan menitipkan anak didiknya pada guru pendamping, padahal sikap ini sungguh bertentangan dengan kompetensi profesional seorang guru.
- b. Berdasarkan pengamatan selama proses kegiatan belajar mengajar untuk mengamati pelaksanaan standar kompetensi guru, bahwa seorang pendidik setidaknya harus memiliki bukan hanya menguasai empat kompetensi, di antaranya :
  - 1) Kompetensi Pedagogik,
  - 2) Kompetensi Kepribadian,
  - 3) Kompetensi Profesional,
  - 4) Kompetensi Sosial.

Namun juga harus memiliki kompetensi psikologis, dimana guru tersebut harus menguasai kejiwaan anak didiknya. Hal ini penting karena utamanya kedekatan hati guru dengan seorang anak itulah yang harus lebih dulu terbangun disusul kemampuan untuk mengajar sehingga sang guru mampu menguasai kelasnya dan menciptakan suasana yang kondusif dikelas dalam proses kegiatan belajar mengajar.

- c. Dampak positif yang timbul dari adanya upaya peningkatan kompetensi guru taman kanak-kanak di Kecamatan Serpong Utara dalam rangka mendukung sikap profesional seorang guru adalah sebagai berikut :
- 1) Para guru dalam tugas utamanya mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik, menjadi lebih teliti dalam membuat persiapan KBM dan membuat penilaian terhadap anak-anak didiknya. Dan hal ini nampak jelas dimana para guru berlomba-lomba untuk mempuat persiapan bahan ajar bahkan untuk satu minggu kedepan
  - 2) Keberagaman motivasi dan kompetensi dari masing-masing pendidik yang sering justru membuat para guru ini terpacu untuk *upgrade* dirinya.
- d. Penulis memperoleh simpulan pada aspek profesionalisme guru untuk guru taman kanak-kanak di Kecamatan Serpong Utara pada masa mendatang, mereka berharap dengan adanya standar kompetensi guru ini kemampuan mereka yang telah teruji melalui proses sertifikasi akan meningkatkan rasa percaya diri mereka utamanya dalam mereka bersikap. Kemudian untuk sikap guru yang profesional ini pula mereka akan memiliki kesiapan untuk menghadapi kemajuan jaman sehingga mereka dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam kehidupan keseharian mereka.

## V.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis peningkatan kompetensi guru di Kecamatan Serpong Utara, bahwa peningkatan kompetensi guru akan berjalan dengan maksimal bila langkah atau upaya peningkatan kompetensi dilaksanakan dengan baik dan sungguh memperhatikan setiap komponen kompetensi yang akan memaksimalkan keseluruhan kompetensi dasar yang umum harus dimiliki oleh seorang guru taman kanak-kanak.

Kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh para pendidik anak-anak usia dini ini, memiliki pengembangan hingga 14 kompetensi dasar. Maksudnya bahwa setiap guru diharapkan mampu menguasai ke-14 kompetensi tersebut. Utamanya

bagi para guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik, pada penilaian kinerja guru (PKG) ke-14 kompetensi guru tersebutlah yang dinilai.

Kompetensi guru ini penting dimiliki oleh semua guru, bukan hanya guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik. Kompetensi pedagogic, harus dimiliki oleh seorang guru untuk dapat menguasai karakteristik peserta didik, baik untuk menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, selain itu juga guru harus mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu. Guru harus menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

Untuk kompetensi selanjutnya yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Hal ini berarti seorang guru harus bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan kebudayaan nasional Indonesia. Pada kompetensi ini guru haruslah mampu menunjukkan diri sebagai pribadi yang jujur, berkhlah mulia, dan teladan bagi peserta didiknya dan masyarakat.

Selain itu, seorang guru memiliki kompetensi kepribadian berarti guru tersebut memiliki pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa. Guru berkompetensi kepribadian pun harus mampu menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri dengan menjunjung kode etik profesi guru.

Kompetensi social, adalah kompetensi selanjutnya yang perlu guru tingkatkan dalam diri pribadi mereka. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status social ekonomi. Pada kompetensi social ini pula berarti guru tersebut harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.

Dalam kompetensi social, seorang guru disini berarti mampu beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman social budaya dan mampu berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan dalam bentuk lain.

Kompetensi professional sebagai kompetensi terakhir yang sedianya perlu dimiliki seorang guru, dimana seorang guru perlu menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan dan mendukung mata pelajaran yang diampu. Kompetensi professional juga berarti para pendidik harus menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, serta mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.

Kompetensi professional juga berarti seorang guru memiliki kemampuan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Tindakan reflektif ini berupa refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dan memanfaatkan hasil refleksinya dalam rangka meningkatkan keprofesionalan dan mampu melakukan penelitian tindakan kelas.

Terakhir bahwa kompetensi professional ini juga berarti memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

### **V.3. Saran**

Dari hasil penelitian dan implikasinya tentang analisis peningkatan kompetensi guru taman kanak-kanak di Kecamatan Serpong Utara, berikut saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

- a. Bahwa setiap guru taman kanak-kanak, harus memiliki kompetensi dasar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kompetensi dasar yang dimiliki meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi social, dan yang terakhir adalah kompetensi professional. Keempat kompetensi ini bukan hanya dimiliki namun perlu senantiasa dikembangkan.
- b. Para pendidik taman kanak-kanak perlu senantiasa mengembangkan potensi dirinya agar mampu bersaing dan berdaya guna baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat tempat tinggalnya. Karena dengan mengembangkan potensi diri, para pendidik ini dapat menjadikan dirinya teladan bagi para peserta didiknya dalam berjuang untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

- c. Ada beragam upaya yang dilakukan oleh para pendidik dalam rangka meningkatkan kompetensi dirinya. Peningkatan kompetensi ini juga harus sejalan dengan upaya pemerintah dalam melakukan proses kristalisasi untuk memperoleh para pendidik yang berkualitas. Kualitas seorang pendidik yang memiliki kompetensi yang mumpuni, dapat ditingkatkan bukan hanya dari keaktifan mengikuti berbagai pelatihan dan menyelesaikan pendidikan sesuai dengan bidang ajar yang di ampu, namun juga ditingkatkan dengan mengasah kemampuan guru tersebut diantaranya dengan banyaknya membaca buku-buku referensi dan mencari pelatihan atau seminar yang akan menambah mengembangkan pengetahuan yang telah dimiliki.
- d. Guru, yang saat ini telah memiliki legalitas profesi berupa Sertifikat Pendidik harus sungguh memperjuangkan legalitas tersebut. Mengingat akan pentingnya hal ini, maka setiap pendidik utamanya harus segera memenuhi setiap syarat dan ketentuan yang telah dibuat untuk dapat memperoleh Sertifikat Pendidik. Mulai dari pemberkasan, uji kompetensi guru, hingga pelaksanaan PPGJ.
- e. Semua proses yang harus dilalui tentu memerlukan pengorbanan baik waktu, tenaga dan biaya. Itu semua harus kita lakukan dengan senang hati tanpa keterpaksaan. Pekerjaan yang mulia yang dilakukan seorang guru merupakan pekerjaan yang sangat ingin penulis kembangkan. Bangga menjadi seorang guru taman kanak-kanak, penulis ingin sekali mengajak sebanyak-banyaknya guru taman kanak-kanak yang memiliki dedikasi tinggi terhadap profesinya untuk dapat memberikan kontribusi positif secara maksimal kepada bangsa ini.
- f. Bila saja ada program pemerintah yang dapat didukung oleh guru-guru yang telah tersertifikasi, untuk mengasah kompetensi yang dimilikinya dengan misalnya saja mengabdikan diri saerah terpinggal, saya sarankan untuk berpartisipasi minimal 6 bulan atau 1 semester.